PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Senin Tanggal: 07 Juli 2014 Halaman: 9

TRIBUN JOGJA / HASAN SAKRI GHOZALI

MASIH TERPASANG - Hari pertama masa tenang Minggu (6/7) sejumlah alat peraga kampanye kedua calon presiden masih terpasang di kawasan Kridosono, Kota Yogyakarta.

Semua Alat Peraga Kampanye Akan Ditertibkan Hari Ini

YOGYA, TRIBUN - Hari pertama masa tenang pemilihan umum presiden (pilpres) mulai Minggu (6/7) kemarin, sejumlah alat peraga kampanye (APK) di Kota Yogyakarta masih terpasang. Oleh sebab itu, hari ini Senin (7/7) dan Selasa (8/7) besok, seluruh APK yang masih terpasang akan ditertibkan.

Menurut Anggota Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota Yogyakarta, Budi Murwati penertiban tersebut akan dilakukan di seluruh wilayah Kota Yogyakarta. Pembersihan atribut kampanye akan dimulai pukul 15.00 hingga selesai. Jika hari ini seluruh APK belum rampung dibersihkan, maka akan dilanjutkan keesokan harinya.

"Besok (hari ini, *Red*) penertiban semua alat peraga yang masih terpasang akan dilakukan, bersama-sama *stakeholder* terkait seperti Dinas Ketertiban, Komisi Pemilihan Umum dan Kepolisian," kata Budi Murwati, Minggu (6/7).

Budi menjelaskan, penertiban APK sudah mulai dilakukan pada Jumat (4/7) malam kemarin. Namun penertiban tersebut hanya dilakukan di jalur merah atau di beberapa jalan protokol Kota Yogyakarta. Jalur merah adalah lokasi-lokasi yang dilarang dipasangi APK sesuai yang tertuang dalam peraturan wali kota.

Jalur protokol yang dilarang untuk pemasangan atribut kampanye meliputi, Jalan Urip Sumoharjo, C.Simanjutak, Margo Utomo, Malioboro dan beberapa daerah lain. Dari data Panwaslu Kota Yogyakarta, sekitar 50 unit APK dalam penertiban tersebut berhasil diturunkan.

"Hasil penertiban di jalur merah kemarin berhasil menurunkan sekitar 50-an APK, termasuk yang besar-besar. Kami masih memberikan kesempatan kepada tim sukses supaya mencabut sendiri, tetapi jika sampai besok (hari ini, *Red*) tidak dilakukan maka akan ditertibkan," tambah Budi.

APK yang sudah ditertibkan tersebut, jumlahnya masih jauh jika dibandingkan yang belum ditertibkan. Dari rekomendasi yang dilayangkan Panwaslu, di Kota Yogyakarta ada sekitar 2.000 alat peraga kampanye yang melanggar aturan.

Dari operasi penertiban Jumat malam pekan kemarin, menurut Kepala Seksi Operasi Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Bayu Laksmono, sebagian besar APK yang berhasil diturunkan jenis spanduk. Selain itu ada dua buah baliho yang sudah ditertibkan.

Bayu berharap relawan dan tim sukses masing-masing pasangan calon juga ikut andil menurunkan alat peraga kampanye yang masih terpasang. "Harapan kami pada hari pertama masa tenang, dari setiap pasang calon bisa menurunkan APK-nya. Kami akan mulai bergerak pada hari kedua masa tenang," kata Bayu Laksmono.

Memudahkan upaya penertiban, Bayu menyebutkan alat berat juga akan ditutunkan. Pihaknya telah meminta Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta untuk menyiagakan mobil *crane*. **(dnh)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Ketertiban 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005